



PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK PERIODE 2014-2024

Sarah Apriliani

Universitas Pamulang

Dina Novita

Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417

sarahapriliani563@gmail.com, dosen00658@unpam.ac.id

Abstrak. *This study aims to examine the effect of capital structure and firm size on firm value at PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk for the period 2014–2024. This research employs a quantitative method. The population consists of the company's financial statements and stock prices, while the sample was selected using based on the annual reports during 2014–2024. The data analysis techniques include descriptive analysis, classical assumption tests, multiple linear regression, correlation coefficient, t-test, F-test, and coefficient of determination. All statistical tests were conducted using SPSS version 25. The results show that partially, capital structure has a positive and significant effect on firm value, with a tcount of 3.983 greater than ttable 2.306 and a significance value of $0.004 < 0.05$. Firm size has a negative and significant effect on firm value, with a tcount of -8.566 less than ttable 2.306 and a significance value of $0.000 < 0.05$. Simultaneously, capital structure and firm size have a significant effect on firm value with an Fcount of 38.486 greater than Ftable 4.46 and a significance value of $0.000 < 0.05$. The adjusted R^2 value is 0.906, which means that 90.6% of the variation in firm value can be explained by capital structure and firm size, while the remaining 9.4% is influenced by other variables not examined in this study.*

Keywords: *Capital Structure, Firm Size, and Firm Value*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk periode 2014–2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian adalah laporan keuangan dan harga saham PT Ultrajaya, sedangkan sampel dipilih dengan berupa laporan tahunan periode 2014–2024. Teknik analisis data meliputi uji deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien korelasi, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Semua uji statistik dilakukan dengan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai thitung sebesar 3,983 lebih besar dari t_{tabel} 2,306 dan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t_{hitung} sebesar $-8,566$ lebih kecil dari t_{tabel}



2,306 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Secara simultan, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai F_{hitung} 38,486 lebih besar dari F_{tabel} 4,46 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,906, yang berarti 90,6% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh struktur modal dan ukuran perusahaan, sedangkan 9,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan*

PENDAHULUAN

Secara umum, tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, karena hal tersebut sekaligus memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan tercermin dari seberapa besar pasar menilai prospek, kinerja, dan keamanan finansial perusahaan, bukan hanya dari laba sesaat. Di era bisnis yang dinamis, perusahaan dituntut tidak sekadar bertahan, tetapi juga mampu tumbuh dan memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Nilai perusahaan sering dilihat melalui kinerja perusahaan publik di pasar modal. Selain harga saham dan total aset, pasar juga memperhatikan bagaimana manajemen mengelola struktur modal dan ukuran perusahaan. Struktur modal adalah kombinasi utang dan ekuitas menjadi salah satu penentu utama nilai perusahaan karena berkaitan dengan risiko, biaya modal, dan sinyal bagi investor, sementara ukuran perusahaan berfungsi sebagai variabel pendukung yang mencerminkan kekuatan dan stabilitas perusahaan.

PT Ultrajaya Milk Industry Tbk adalah perusahaan makanan dan minuman yang telah beroperasi sejak 1971 dan melantai di BEI sejak 1990. Perusahaan ini dikenal dengan produk-produk seperti Ultra Milk, Teh Kotak, Sari Kacang Ijo, Ultra Mimi, dan Ultra Soya, yang dipasarkan secara nasional dan juga diekspor. Dengan kapasitas produksi besar, kualitas produk yang konsisten, dan strategi pemasaran yang efektif, PT Ultrajaya mampu bersaing di pasar domestik dan terus memperluas pasar internasional.

Sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia, PT Ultrajaya harus menjaga kinerja keuangan dan nilai perusahaan di mata investor. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor internal seperti struktur modal dan ukuran perusahaan. Struktur modal yang tepat dapat menyeimbangkan antara manfaat penggunaan utang (misalnya penghematan pajak) dan risiko kebangkrutan, sedangkan ukuran perusahaan yang lebih besar biasanya diasosiasikan dengan akses pendanaan yang lebih mudah, daya tawar yang lebih kuat, dan stabilitas yang lebih tinggi.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diprosikan dengan Price to Book Value (PBV), yaitu perbandingan harga saham dengan nilai buku per saham. Data PBV PT Ultrajaya periode 2014–2024 menunjukkan tren penurunan dari 474,36 pada 2014 menjadi 252,71 pada 2024. Penurunan PBV ini mengindikasikan bahwa valuasi pasar terhadap perusahaan relatif menurun dibanding nilai bukunya, yang dapat mencerminkan kekhawatiran investor terhadap prospek kinerja, risiko, atau kondisi ekonomi makro.

Struktur modal diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), yaitu rasio antara total liabilitas dan total ekuitas. DER PT Ultrajaya sempat turun dari 28,78 (2014) menjadi sekitar 16–17 (2018–2019), yang menandakan pengelolaan utang yang relatif konservatif



dan penguatan ekuitas. Namun pada 2020 terjadi lonjakan DER menjadi 83,07, diduga terkait respon perusahaan terhadap tekanan pandemi COVID-19 melalui peningkatan utang. Setelah itu, DER kembali turun signifikan menjadi 13,93 pada 2024, menunjukkan upaya perusahaan menurunkan beban utang dan memperbaiki struktur permodalan.

Ukuran perusahaan diproksikan melalui total aset dan logaritma alami total aset. Data menunjukkan bahwa ukuran PT Ultrajaya meningkat cukup konsisten dari total aset sekitar Rp2,9 triliun (2014) menjadi Rp8,46 triliun (2024), dengan ukuran perusahaan naik dari 28,70 menjadi 29,77. Pertumbuhan ini menggambarkan ekspansi operasi, peningkatan kapasitas, serta kemampuan perusahaan memperluas pasar dan mendiversifikasi produk, yang pada prinsipnya menjadi fondasi untuk peningkatan nilai perusahaan.

Dari paparan tersebut, tampak bahwa PT Ultrajaya memiliki karakteristik perusahaan besar dengan aset yang terus tumbuh, struktur modal yang sempat berfluktuasi tajam, serta nilai pasar (PBV) yang cenderung menurun dalam satu dekade terakhir. Kondisi ini menjadikan penelitian tentang pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan PT Ultrajaya periode 2014–2024 menjadi relevan. Hasil analisis diharapkan dapat menjelaskan apakah perubahan DER dan ukuran perusahaan benar-benar sejalan dengan dinamika nilai perusahaan, serta menjadi masukan bagi manajemen dalam merumuskan kebijakan pendanaan dan strategi pertumbuhan ke depan.

KAJIAN TEORI

Struktur Modal,

Dewi dan Wirama (2017) struktur modal mengacu pada proporsi sumber pendanaan perusahaan berupa sumber dan ekuitas dan utang, di mana perusahaan harus menentukan kombinasi struktur modal yang mampu mengoptimalkan nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Sawir (2015:101) *Firm size* (ukuran perusahaan) dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan. Dewi dan Badjra (2017) menyatakan bahwa perusahaan dengan total aset yang besar akan memudahkan manajemen dalam mempergunakan *asset* perusahaan.

Nilai Perusahaan

Massie *et al* (2017) nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual, nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai asset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan menganalisis pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menggunakan data numerik seperti DER, total aset, dan PBV. Pendekatan asosiatif digunakan untuk menguji hubungan antarvariabel baik secara parsial maupun simultan



melalui pengolahan statistik. Data penelitian bersifat sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan PT Ultrajaya Milk Industry Tbk yang tersedia di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014–2024, serta diperkuat dengan kajian artikel ilmiah bereputasi maupun nonbereputasi dari sumber Mendeley dan Google Scholar. Seluruh literatur tersebut dibahas dalam kajian pustaka sebagai landasan teori, dasar penyusunan hipotesis, dan bahan pembanding dengan hasil penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. Sampel diteliti dengan mengambil sebagian populasi secara acak dengan menggunakan laporan keuangan berupa laporan keuangan, posisi keuangan, laporan laba rugi dan harga saham selama 11 tahun pada PT Ultrajaya *Milk Industry & Trading Company* Tbk Periode 2014-2024..

Variabel Penelitian

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Stuktur Modal (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2). Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup berdasarkan indikator yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner disusun dengan skala Likert dari 1 hingga 5.

Teknik Analisis Data

Penjelasan tersebut menggambarkan tahapan uji asumsi klasik dan uji hipotesis yang wajib dilakukan sebelum analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik dimulai dari uji normalitas untuk memastikan data residual berdistribusi normal melalui histogram, Q-Q plot, dan uji Kolmogorov–Smirnov; uji multikolinearitas untuk mendeteksi korelasi tinggi antar variabel bebas yang dapat mengganggu model; uji heteroskedastisitas untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan varians residual antar pengamatan melalui scatterplot; serta uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson untuk memastikan tidak ada korelasi antar residual pada data time series. Setelah seluruh asumsi terpenuhi, analisis dilanjutkan dengan uji regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh dua variabel independen terhadap satu variabel dependen. Pengujian dilakukan melalui uji t untuk melihat pengaruh masing-masing variabel secara parsial, uji F untuk melihat pengaruh variabel independen secara simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk melihat seberapa besar kemampuan model menjelaskan variabel terikat. Semua uji ini memastikan bahwa model regresi valid, reliabel, dan bebas bias.



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL ANALISIS

Uji Normalitas

Tabel 4. 1
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	21.82528509
Most Extreme Differences	Absolute	.229
	Positive	.229
	Negative	-.164
Test Statistic		.229
Asymp. Sig. (2-tailed)		.113 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan pada tabel diatas hasil uji normalitas menggunakan metode one-sample kolmogorov-smirnov test, diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,113. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikan 0,05, yang berarti bahwa data telah memenuhi asumsi klasik normalitas dan terdistribusi normal, sehingga penelitian ini dikatakan bahwa variabel-variabel pada penelitian ini layak digunakan



Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5777.853	637.796		9.059	.000		
	Struktur Modal	1.576	.396	.446	3.983	.004	.937	1.067
	Ukuran Perusahaan	-186.676	21.791	-.960	-8.566	.000	.937	1.067

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, baik nilai VIF maupun nilai toleransi untuk variabel Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas. Nilai VIF sebesar 1,067 masih jauh di bawah batas standar 5 atau 10, sedangkan nilai toleransi sebesar 0,937 berada di atas batas minimum 0,10. Hal ini menandakan bahwa tidak terdapat hubungan linear yang kuat antar variabel independen, sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.3
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5777.853	637.796		9.059	.000		
	Struktur Modal	1.576	.396	.446	3.983	.004	.937	1.067
	Ukuran Perusahaan	-186.676	21.791	-.960	-8.566	.000	.937	1.067

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Interpretasi regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta 5777,853 merepresentasikan nilai dasar perusahaan sebelum mempertimbangkan struktur modal dan ukuran perusahaan. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dibuktikan dengan koefisien 1,576 yang berarti setiap peningkatan struktur modal akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, ukuran perusahaan memiliki koefisien

negatif -186,676, sehingga setiap peningkatan ukuran perusahaan justru menurunkan nilai perusahaan ketika variabel lain dianggap tetap.

Hasil Uji t

Tabel 4.4
Hasil Uji t Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5777.853	637.796		9.059	.000		
	Struktur Modal	1.576	.396	.446	3.983	.004	.937	1.067
	Ukuran Perusahaan	-186.676	21.791	-.960	-8.566	.000	.937	1.067

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil uji t menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dibuktikan dengan koefisien regresi 1,576, nilai thitung 3,983 > ttabel 2,306, serta signifikansi 0,004 (< 0,05). Sementara itu, ukuran perusahaan juga berpengaruh signifikan tetapi dengan arah negatif, ditunjukkan oleh koefisien -186,676, nilai thitung absolut 8,566 > ttabel 2,306, dan signifikansi 0,000. Dengan demikian, kedua variabel terbukti memengaruhi nilai perusahaan, namun ukuran perusahaan memberi dampak yang berlawanan arah.

Hasil Uji F

Tabel 4.5
Hasil Uji F Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45830.899	2	22915.449	38.486	.000 ^b
	Residual	4763.431	8	595.429		
	Total	50594.329	10			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

Berdasarkan tabel hasil analisis, terdapat 11 sampel dan 2 variabel bebas, sehingga didapatkan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 11 - 2 - 1 = 8$. Nilai F-tabel yang diperoleh adalah 4,46. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa F-hitung sebesar 38,486, yang lebih besar dari F-tabel (4,46). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara bersamaan, kedua variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Maka hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (H_1) diterima.



Artinya, kedua variabel bebas dalam penelitian ini secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2014–2024 dengan menggunakan analisis regresi melalui SPSS 25. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dibuktikan oleh nilai t_{hitung} 3,983 > t_{tabel} 2,306 dan signifikansi 0,004. Artinya, semakin baik pengelolaan struktur modal, semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor karena struktur modal yang optimal mencerminkan kondisi keuangan yang sehat dan meningkatkan daya tarik perusahaan di pasar.

Sebaliknya, ukuran perusahaan justru menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai t_{hitung} sebesar 8,566 (absolut) > t_{tabel} 2,306 dengan signifikansi 0,000 menandakan bahwa peningkatan ukuran perusahaan berpotensi menurunkan nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa perusahaan besar tidak selalu mampu meningkatkan nilai karena bisa menghadapi tantangan seperti inefisiensi, biaya operasional yang tinggi, dan potensi pengelolaan aset yang kurang optimal.

Secara simultan, struktur modal dan ukuran perusahaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji F dengan F_{hitung} 38,486 > F_{tabel} 4,46 dan nilai signifikansi 0,000. Ini berarti kedua variabel independen tersebut, baik melalui pengaruh positif struktur modal maupun pengaruh negatif ukuran perusahaan, secara bersama-sama berperan dalam menentukan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya manajemen untuk mengoptimalkan struktur modal sekaligus mengendalikan pertumbuhan aset agar tetap efisien dan mampu meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2014-2024. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien regresi sebesar 1,576 dengan t_{hitung} 3,983 > t_{tabel} 2,306 serta signifikansi $0,004 < 0,005$. Artinya, semakin baik pengelolaan struktur modal, semakin tinggi pula nilai perusahaan.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar -186,676 dengan t_{hitung} -8,566 < t_{tabel} 2,306 serta nilai signifikan $0,000 < 0,005$. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan justru cenderung

menurunkan nilai perusahaan yang berlebihan dapat menyebabkan masalah efisiensi dan berdampak pada penurunan pandangan investor.

3. Secara simultan, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung sebesar 38,486 lebih besar dari Ftabel 4,46 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Bersama-sama, kedua variabel ini mampu menjelaskan 90,6% variasi perubahan nilai perusahaan, sedangkan sisanya 9,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Bahwa Kombinasi yang tepat dapat meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

SARAN

1. Perusahaan perlu mengoptimalkan struktur modal dengan menjaga keseimbangan antara modal sendiri dan modal pinjaman agar nilai perusahaan dapat meningkat. Selain itu, pertumbuhan ukuran perusahaan harus diiringi strategi efisiensi operasional agar peningkatan aset tidak justru menurunkan nilai perusahaan di mata investor. Upaya seperti negosiasi restrukturisasi utang, termasuk pengurangan suku bunga menurut Novita (2025), dapat menjadi strategi penting dalam menjaga stabilitas keuangan.
2. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti profitabilitas, kebijakan dividen, dan pertumbuhan penjualan untuk menghasilkan analisis yang lebih komprehensif. Selain itu, perluasan objek penelitian juga dianjurkan agar hasil penelitian memiliki cakupan yang lebih luas serta mampu mencerminkan kondisi yang lebih beragam.
3. Bagi investor, keputusan investasi sebaiknya tidak hanya didasarkan pada ukuran perusahaan. Faktor seperti efisiensi pengelolaan aset, kesehatan struktur modal, dan kinerja keuangan keseluruhan perlu dipertimbangkan. Dengan memperhatikan berbagai aspek tersebut, investor dapat membuat keputusan yang lebih matang dan mengurangi risiko kerugian..

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Rahmi, M. H., & Swandari, F. (2021). Pengaruh Risiko Bisnis dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(1), 67-76.
- Wicaksana, F. A. W., & Suwarno, S. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 3(1), 152-166.
- Hermanto, H., & Ratana, C. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 11(1), 8–16.
- Afridayani, A., & Putren, I. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 10(1), 117–130. (Universitas pamulang)
- Andrian, T. et al. 2022. Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan indeks Kompas 100). *Jurnal Ilmu Akuntansi*



- Mulawarman (JIAM); Vol 7, No 4 (2022): November ; 10.30872/jiam.v7i4. (Nov. 2022).
- Andrian, T., Deviyanti, D. R., & Br. Ginting, Y. L. (2022). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan indeks kompas 100). *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*; Vol 7, No 4 (2022): November ; 10.30872/Jiam.V7i4.
- Fitriana, A., & Gresya, H. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Perwira Journal of Economics & Business*, 1(1), 48-60.
- Rivandi, M., & Petra, B. A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2571-2580.
- Burhanudin, M., & Cipta, W. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2018. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 193-203.
- Kanita, G. G. (2014). Pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman. *Trikonomika*, 13(2), 127-135.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021, June). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 569-576).
- Setiawan, Muhammad R., et al. "Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan." *Owner*, vol. 5, no. 1, 5 Feb. 2021, pp. 208-218, doi:10.33395/owner.v5i1.383.
- Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39-47.
- Adillah, N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Di Bank Umum Syariah Periode 2015-2019.
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 360-372.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41-56.
- Bayu, D., Afifawati, N., & Sijabat, Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Transportasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera)*, 2(2), 125-134.
- Meifari, V. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 3(3), 265-268.

Buku :

DASAR-DASAR PENELITIAN ADMINISTRASI (TEKNIK DAN PENDEKATAN METODOLOGIS). (2025). (n.p.): Penerbit Widina.

- Mulyana, A., Susilawati, E., Fransisca, Y., Arismawati, M., Madrapriya, F., Phety, D. T. O., ... & Sumiati, I. (2024). Metode penelitian kuantitatif. Tohar Media.Statistik Deskriptif Teori. Rumus. Kasus Untuk Penelitian. (2023). (n.p.): Asosiasi Pendidikan Tinggi Informatika dan Komputer (APTIKOM).
- Sulisti, H., Naufal, N., Shaliza, F., Rahmawati, R., Safitri, Y., Zulkarnain, R., & Septianawati, D. (2024). Buku Ajar Statistika Dasar. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.Epidemiologi Veteriner Analitik. (2021). (n.p.): UGM PRESS.
- Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen. (2020). (n.p.): Deepublish.
- CORPORATE GOVERNANCE : Konsep dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah. (2021). (n.p.): Penerbit Adab.
- KEUANGAN INTERNASIONAL DAN PERDAGANGAN GLOBAL. (2024). (n.p.): Cendikia Mulia Mandiri.
- Muh, N. E. B. (2021). Produk Kreatif dan Kewirausahaan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK/MAK Kelas XI Semester 1. Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen. Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan. Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Penerbit Andi.
- Hantono, S. E., Wijaya, S. F., & SE, M. (2025). Pengantar manajemen. Penerbit Widina.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen. Deepublish.
- Sumiarto, B., & Budiharta, S. (2021). Epidemiologi veteriner analitik. UGM PRESS.
- Appulembang, Y. A. (2023). Statistik Deskriptif dalam Penelitian dan Penggunaan Aplikasi SPSS Contoh-contoh dan Latihan Mengacu pada Bidang Psikologi. Bening Media Publishing.
- Khotimah, K., & Nasrulloh, M. F. (2021). Statistik Deskriptif. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Kinerja Keuangan Dalam Menunjang Kesuksesan Industri Kimia. (2025). (n.p.): Deepublish.
- Dina Novita, S.E.M.M (2025). Financial Freedom Cara Cerdas Mengatur Keuangan Sejak Dini. Badan Penerbit Ruang Karya. (Universitas Pamulang).

Website :

<https://www.ultrajaya.co.id/investor-relation/annual-report/eng>